

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya obyek wisata Air Terjun Sikulikap membawa dampak positif bagi interaksi sosial masyarakat sebagai pelaku pariwisata ditemukan bahwa hubungan antar masyarakat sudah sangat baik dengan ditemukan minimnya terjadi konflik yang dialami responden. Terdapat koordinasi antara pihak pengelola wisata dengan pelaku usaha dan keseluruhan responden (100%) menyatakan memiliki hubungan baik antar pelaku usaha. Hal ini merupakan bukti kuat bahwa interaksi sosial yang terjadi sudah baik dan kuat.
2. Adanya obyek wisata Air Terjun Sikulikap membawa dampak positif bagi ekonomi masyarakat pelaku usaha, dimana para pelaku usaha dapat mendayagunakan sumber daya di sekitar obyek wisata Air Terjun Sikulikap dan mampu menciptakan atau menghasilkan lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan para tenaga kerja. Ditemukan hasil penelitian sebesar 90,9% pendapatan para pelaku usaha memenuhi Upah Minimum Kabupaten Karo sebesar Rp. 3.070,354 (Disnaker Sumatera Utara). Dilihat dari aspek kondisi perekonomian para pelaku usaha di sekitar obyek wisata Air Terjun Sikulikap, kondisi ekonomi pelaku usaha menjadi jauh lebih baik sebanyak 73,73%.
3. UPT. Taman Hutan Raya berperan sebagai pemberi ijin yang diberikan kepada swasta atau perorangan (pengelola wisata Air Terjun Sikulikap), dalam pemberian lahan dalam pengelolaan sarana wisata alam. Adapun ijin lahan yang diberikan hanya dapat digunakan/dilakukan pembangunan sebesar 10% dari luas

keseluruhan hutan. Hal ini tetap mempertimbangkan 4 hal yaitu pertimbangan kebijakan, pertimbangan ekologis, pertimbangan teknis dan pertimbangan sosial budaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukannya peran pemerintah dan pihak pengelola Objek Wisata Air Terjun Sikulikap yang lebih fokus pada mengelola dan mengembangkan objek wisata Air Terjun Sikulikap dengan cara menjaga kelestarian alam, kualitas air, dan menjaga lingkungan objek wisata Air Terjun Sikulikap agar tetap bersih, karena objek wisata ini merupakan aset bagi daerah dan merupakan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung.
2. Sebagian besar para pelaku usaha Objek Wisata Air Terjun Sikulikap merupakan pedagang minuman dan makanan, jasa fotografi. Dari sekian banyak para pelaku usaha masih jarang menjual cendera mata khas daerah Tanah Karo. Oleh karena itu, akan lebih baik jika ada pelaku usaha yang menjual cendera mata khas daerah Tanah Karo, seperti baju, aksesoris dan yang lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan di dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti perlu dikembangkan isi didalamnya.